

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel ukuran perusahaan, persentase penawaran saham dan *debt to equity ratio* memberikan pengaruh terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 dengan total observasi yang diteliti sebesar 81.

Jika melihat hasil pengujian hipotesis, sampel perusahaan, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan menjadi beberapa hal antara lain:

1. Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan log natural total aset perusahaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan tinggi rendahnya tingkat *underpricing*.
2. Persentase penawaran saham yang diproksikan dengan saham ditawarkan dibagi dengan total saham terbukti tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara persentase penawaran saham dengan tinggi rendahnya tingkat *underpricing*.

3. *Debt to equity ratio* yang diprosikan dengan total liabilitas dibagi dengan total ekuitas terbukti tidak berpengaruh terhadap *underpricing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *debt to equity ratio* dengan tinggi rendahnya tingkat *underpricing*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa implikasi terhadap pihak-pihak yang terlibat, antara lain:

1. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap *underpricing*. Dengan ini, ukuran perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mempersiapkan IPO dan meminimalisir kerugian yang diakibatkan oleh fenomena *underpricing*. Semakin besar ukuran perusahaan akan menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan ukuran perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Akan tetapi, ukuran perusahaan yang mempunyai total aset terbesar belum tentu memberikan tingkat *underpricing* yang terkecil. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa investor tidak hanya memperhatikan variabel ukuran perusahaan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain ataupun informasi fundamental perusahaan yang dapat menentukan tingkat *underpricing*

2. Dalam penelitian ini, persentase penawaran saham tidak terbukti berpengaruh terhadap *underpricing*. Dengan demikian, jumlah lembar saham yang ditawarkan ke publik tidak menjamin apakah terdapat *private information* perusahaan atau tidak. Investor lebih tertarik dengan harga per lembar sahamnya agar investor mendapatkan *capital gain* dari jual beli saham tersebut. Sehingga persentase penawaran saham tidak dapat dijadikan tolak ukur seberapa besar *underpricing*.
3. Dalam penelitian ini, DER tidak terbukti berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*. Oleh karena itu, DER tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar *underpricing*. Walaupun *DER* tidak berpengaruh namun perusahaan tetap harus mampu mengendalikan tingkat utang yang akan meningkatkan resiko perusahaan yang berakibat pada kualitas perusahaan yang rendah.

C. Saran

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran guna penelitian selanjutnya yang lebih baik, antara lain:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, persentase penawaran saham dan *Debt to Equity Ratio* dalam menerangkan faktor yang mempengaruhi *underpricing*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan faktor-faktor lain yang dianggap dapat memberikan pengaruh ke *underpricing*,

seperti menambah variabel reputasi auditor, reputasi underwriter, likuiditas saham dan lainnya.

2. Perusahaan sebaiknya selalu menjaga kredibilitas informasi yang terdapat pada laporan keuangan. Semakin kredibel informasi laporan keuangan akan semakin menarik minat investor dan mengurangi asimetri informasi. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan dapat mengurangi tingkat *underpricing*.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran variabel yang berbeda agar dapat memberikan variasi hasil dan dijadikan pembelajaran untuk peneliti selanjutnya.